

BURSA EFEK INDONESIA

| | |
|------------------------------------|-----------------|
| Closing (16/09/2016) | 5.267,76 |
| Closing (23/09/2016) | 5.388,90 |
| Perubahan | +121,14(+2,24%) |
| Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (23/09) | 5.814 |
| USD/IDR (16/09/2016–23/09/2016) | 13.125-13.073 |
| Support-Resistance (16/09-23/09) | 5.370-5.461 |



Minggu lalu, IHSG berhasil *rally* dengan penguatan 121,14 poin atau 2,30% dan ditutup pada level 5.388 sejalan dengan dengan kenaikan bursa kawasan dan global serta meningkatnya pencapaian program *Tax Amnesty*. Minggu ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada level 5.370-5.461.

BURSA GLOBAL

| Index | 16/09 | 23/09 | +/- | %chg |
|--------|-----------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 18.123,8 | 18.264,5 | +140,70 | +0,77 |
| NASDAQ | 5.237,1 | 5.305,75 | +68,65 | +1,29 |
| NIKKEI | 16.519,29 | 16.754,02 | +234,73 | +1,40 |
| HSEI | 23.335,59 | 23.686,48 | +350,89 | +1,48 |
| STI | 2.827,45 | 2.856,95 | +29,50 | +1,03 |



Dow Jones Index

Hang Seng Index

DJIA seminggu lalu mengalami penguatan 0,77% atau 140 poin pasca penetapan Fed Fund Rate oleh The Fed yang tidak berubah. Keputusan The Fed menunda kenaikan suku bunga yang sesuai dengan ekspektasi *market*.

HARGA KOMODITAS

| Komoditas | 16/09 | 23/09 | +/- | %chg |
|-----------------|----------|----------|-------|-------|
| Nymex US/barrel | 43,03 | 44,48 | +1,45 | +3,25 |
| Batubara US/ton | 61,10 | 62,60 | +1,5 | +2,39 |
| Emas US/oz | 1.310,25 | 1.337,65 | +27,4 | +2,04 |
| Nikel US/ton | 9.725 | 10.660 | +935 | +8,77 |
| Timah US/ton | 19.100 | 19.645 | +545 | +2,77 |
| Copper US/pound | 2,14 | 2,2 | +0,06 | +2,73 |
| CPO RM/ton | 2.594 | 2.676 | +82 | +3,06 |



Oil

Gold

Sementara itu, mayoritas bursa kawasan Asia mengalami penguatan sepanjang minggu lalu. Sedangkan harga komoditas terpantau kompak bergerak menguat dengan penguatan signifikan pada harga Nikel, diikuti oleh harga minyak mentah dan CPO.

How Strong Is US Economics will be reflective on GDP Data



Wall Street dalam pekan ini

Mengecewakannya data *Market Manufacturing Flash PMI* bulan September dilevel 51,4 (dibawah data Agustus dilevel 52) dan kejatuhan harga *WTI crude oil* sebesar -3,97% kelevel US\$44.48 menjadi faktor DJIA turun sebesar -131,01 poin atau (-0,71%). Debat calon Presiden Amerika Serikat untuk menentukan siapa yang akan menjadi Presiden Amerika Serikat dalam 45 hari kedepan menjadi faktor utama pergerakan indeks di Wall Street, selain menunggu data *New Home Sales, Consumer Confidence, Durable Goods Orders and GDP*.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (26/09) - Jumat (30/09)

Monday

New Home Sales

Tuesday

S&P/CS Composite-20 HPI y/y
Flash Services PMI
CB Consumer Confidence
Richmond Manufacturing Index

Wednesday

Core Durable Goods Orders m/m
Durable Goods Orders m/m
FOMC Member Bullard Speaks
Crude Oil Inventories
FOMC Member George Speaks

Thursday

Final GDP q/q
Unemployment Claims
Fed Chair Yellen Speaks

Friday

Personal Spending m/m
Chicago PMI
Revised UoM Consumer Sentiment

Top Picks (1)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)
Last Price Rp 4.280
Target Price Rp 5.100 (Target Price 12 months)
Reasons :

- Perseroan melalui anak usaha yaitu TelkomMetra mengakuisisi kembali 25% saham Admedika setelah sebelumnya di tahun 2010 mengambil 75% saham dan saat ini Admedika sepenuhnya dikendalikan oleh Telkom-Metra.
- Selama semester pertama tahun 2016, Perseroan telah menyerap belanja modal sekitar Rp13,7 triliun. Jumlah tersebut merupakan 54,8% dari anggaran capex 2016 yang mencapai Rp25 triliun. Perseroan masih akan terus melanjutkan ekspansi broadband hingga akhir tahun mendatang dengan terus membangun menara base transceiver stasion (BTS) untuk mendukung pengembangan bisnis data, internet dan IT service.
- Pelanggan layanan seluler Telkomsel tercatat sebesar 157,39 juta pengguna atau tumbuh sebesar 9,2%. Pelanggan Telkomsel Flash tumbuh 48,2% menjadi 49,85 juta pengguna dan pelanggan *fixed broadband* tumbuh 15,7% menjadi 4,3 juta pengguna, termasuk di antaranya 1,5 juta pelanggan IndiHome.

Kinerja Kuartal II Tahun 2016 :

- Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat senilai Rp 9,92 triliun sepanjang semester I/2016 atau meningkat sebesar 33,33% dibandingkan dengan laba semester I/2015 yang senilai Rp 7,44 triliun.
- Pendapatan tercatat Rp 56,45 triliun atau naik 15,58% dibandingkan semester I/2015 sebesar Rp48,84 triliun.
- Laba usaha tercatat Rp 19,89 triliun atau naik 31,55% dari Rp 15,12 triliun.
- EBITDA tercatat sebesar Rp28,80 triliun tumbuh 22,8% dari tahun lalu yang sebesar Rp 23,46 triliun
- Bisnis Data, Internet dan IT Service tumbuh 50,7% dengan kontribusi sebesarRp22,64 triliun atau 40,1% dari keseluruhan pendapatan Perseroan.

PER 2017P 25,08x

PBV 2017P 5,02x

EPS 2017P Rp 204



Top Picks (2)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk (SSIA)

Last Price Rp 600

Target Price Rp 720 (Target Price 12 Month)

Reasons:

- Perseroan melalui anak usaha yaitu PT Surya Internusa Hotel membuka hotel baru bermerek Batiqa di Lampung berkapasitas 108 kamar. Hotel tersebut merupakan hotel kelima yang dimiliki oleh Perseroan. Hotel Batiqa yang dimiliki Perseroan berada di Karawang, Cikarang, Cirebon. Total kamar yang dikelola oleh Perseroan sebanyak 773 kamar.
- Perseroan akan mengembangkan proyek *mixed use* di kawasan Rasuna Said , Jakarta Selatan dengan investasi Rp 5,5 triliun. Proyek yang akan dikembangkan oleh Perseroan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah pembangunan gedung perkantoran senilai Rp 1,5 triliun. Sedangkan, tahap kedua terdiri dari 70% gedung perkantoran dan sisanya untuk hotel dan apartemen senilai Rp 4 triliun.
- Perseroan telah membebaskan lahan seluas 488 hektare di Subang pada periode semester I 2016. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan dengan sebelumnya sebesar 412 hektare. Perseroan berniat menambah cadangan lahan sebanyak 300 hektare pada tahun 2016.

Kinerja Kuartal II 2016 :

- Pendapatan Perseroan kuartal II 2016 turun 16,6% menjadi Rp 2,08 triliun dibandingkan kuartal II 2015 yang sebesar Rp 2,49 triliun.
- Beban Penjualan Perseroan kuartal II 2016 turun 5,3% menjadi Rp 22,4 miliar dibandingkan kuartal II 2015 yang sebesar Rp 23,66 miliar.
- Laba bersih Perseroan kuartal II 2016 turun 64,3% menjadi Rp 91,5 miliar dibandingkan kuartal II 2015 yang sebesar Rp 256,32 miliar.

EPS 2016P Rp 44

PER 2016P 16,2 x

PBV 2016P 1,14 x



Research

| | |
|---|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower, toll road, trading</i> | ext.52236 |
| Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i> | ext.52235 |
| Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i> | ext.52234 |
| Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i> | ext.52237 |
| Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i> | ext.52166 |

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.